

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. *Cost of debt* dipengaruhi oleh independensi dewan komisaris. Dengan adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan memang cukup penting, namun harus dibarengi dengan penegakkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan peningkatan kerja yang baik.
2. Struktur kepemilikan yang diproksi melalui:
 - a) *Cost of debt* dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan manajerial membuat manajer memiliki hak voting dan memiliki posisi yang kuat untuk melakukan kontrol perusahaan untuk kepentingan pribadinya. Adanya kepemilikan saham oleh manajerial juga menunjukkan perusahaan cenderung akan melaksanakan kinerja secara maksimal karena manajemen memiliki tanggung jawab untuk melindungi kepemilikan sahamnya.
 - b) *Cost of debt* tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Ada atau tidaknya kepemilikan saham oleh insitusi tidak mempengaruhi keputusan kreditur dalam membebankan *cost of debt* pada perusahaan. Pihak institusional lebih menginginkan membiayai perusahaan dengan biaya utang karena tidak mengurangi hak mereka gagal dan dibutuhkan biaya cukup besar untuk melakukan pengawasan.

- c) *Cost of debt* dipengaruhi oleh kepemilikan keluarga. Adanya keluarga sebagai pemegang saham mayoritas dapat meningkatkan insentif untuk meningkatkan *opportunity* pribadi. Tetapi adanya kepemilikan keluarga juga dapat berdampak baik karena pihak keluarga akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang sudah turun temurun dikelola oleh keluarga pasti akan memaksimalkan kinerja perusahaan untuk keberlanjutan usahanya.
3. *Cost of debt* dipengaruhi oleh kualitas audit. Perusahaan dengan jasa audit dari KAP *non big-four* dibebankan *cost of debt* yang lebih rendah jika perusahaan tersebut memang memiliki utang, kinerja, dan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan jasa audit KAP *big-four* namun memiliki utang yang banyak atau kinerja perusahaan yang buruk.
4. *Cost of debt* tidak dipengaruhi oleh *voluntary disclosure*. Kreditur lebih tertarik pada pengungkapan informasi yang bersifat keuangan. Perusahaan dengan sejarah kredit dan kredibilitas perusahaan dalam pengembalian pinjaman yang baik tentu akan memberikan penilaian positif bagi kreditur.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lainnya dari *Good Corporate Governance*.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, diharapkan untuk memperpanjang tahun penelitian, dan menambah jumlah sampel penelitian.
3. Sebaiknya menggunakan item *voluntary disclosure* lain yang lebih mencerminkan tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya untuk mengukur tingkat pengungkapan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel kontrol seperti laba.

